

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, adalah:

Terdapat hubungan antara persepsi tentang pola asuh orang tua dengan *self-control* pengendara motor di bawah umur di kabupaten Subang. Hasil ini berarti semakin tinggi kontrol orang tua (*parental control*) dan kehangatan orang tua (*parental warmth*), maka semakin tinggi pula *self control* pengendara motor di bawah umur, begitu juga sebaliknya semakin rendah kontrol orang tua (*parental control*) dan kehangatan orang tua (*parental warmth*), maka semakin rendah pula *self control* pengendara motor di bawah umur tersebut. Pola asuh orang tua yang paling banyak dipersepsikan yaitu pola asuh orang tua *authoritative*, dan pola asuh orang tua *neglectful* sebagai pola asuh terbanyak kedua yang dipersepsikan oleh remaja. Kemudian *Self-control* pengendara motor di bawah umur di Kabupaten Subang ini berada pada kategori sedang.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, adalah:

1. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, dimana hasil penelitian hanya berlaku untuk sampel dalam penelitian ini dan tidak dapat digeneralisasikan.
2. Peneliti tidak membandingkan atau melakukan komparasi *self-control* pengendara motor di bawah umur antara laki-laki dengan perempuan.

#### C. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memberikan kontrol dan kehangatan yang tinggi pada remaja, dengan cara memberikan batasan tanpa memberikan tekanan pada remaja, yaitu secara perlahan orang tua dapat membatasi remaja dalam penggunaan kendaraan bermotor sehari-hari. Menjaga hubungan yang hangat dalam keluarga dengan cara menanamkan sikap saling terbuka, dan menanamkan nilai-nilai yang bermakna serta penuh kasih sayang.

## 2. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

Melakukan diskusi secara personal dengan siswa mengenai berbagai macam fenomena yang terjadi mengenai penggunaan kendaraan bermotor. Kemudian melakukan sosialisasi secara aktif tentang bahaya dan larangan siswa menggunakan sepeda motor baik ke sekolah maupun di jalanan umum.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Melakukan penelitian dengan variabel lain yang juga diperkirakan berhubungan dengan pengendara motor di bawah umur.
- Dapat memperhatikan kelemahan pada penelitian ini dan melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya.
- Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif.